

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2014-2023

Hilda Nur Amelia^{1*}, Bulan Oktrima²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Article history:
Received (12-01-2024)
Revised (12-02-2024)
Accepted (15-02-2024)

Keywords:
CR, DAR, ROA

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Assets (ROA), both partially and simultaneously, at PT Fajar Surya Wisesa Tbk for the period 2014–2023. This type of research uses the method quantitative with a sample size of 10 years. In processing the data in this research, SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 26 was used. Based on the research results, it can be concluded that based on the t test, it shows that the independent variable Current Ratio partially does not have a significant effect on Return On Assets, and has a value of $T_{count} < T_{table}$ ($1.867 < 2.36462$) while the value is significant ($0.104 > 0.05$). The independent variable Debt to Asset Ratio partially has no significant effect on Return On Assets, and also has a value of $T_{count} < T_{table}$ ($-1.720 < 2.36462$), while the value is significant ($0.129 > 0.05$). Based on the F test results, all Independent variables, namely Current Ratio and Debt to Asset Ratio, simultaneously have no effect on Return On Assets, which is indicated by the value of $F_{count} < F_{table}$ ($3,228 < 4.74$) with a significant value. ($0.102 > 0.05$). And the results of the coefficient of determination (R^2) show that 48% of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio variables have an influence on Return On Assets, while the remaining 52% is influenced by other factors not examined in this resear.

Kata Kunci:
CR, DAR, ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA), baik secara parsial maupun simultan, pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk untuk periode 2014–2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 10 tahun. Dalam pengolahan data di Penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t Menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, serta memiliki nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1.867 < 2.36462$) dengan nilai signifikan ($0,104 > 0,05$). Variabel *Independen Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, serta, memiliki nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1.720 < 2.36462$), dengan nilai signifikan ($0,129 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji F semua variabel *Independen* yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh *Return On Asset*, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3.228 < 4,74$) dengan nilai signifikan ($0,102 > 0,05$). Dan dari hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 48% variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sementara sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi saat ini dapat dikatakan sangat cepat, hal ini membuat persaingan antar perusahaan pun semakin meningkat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain agar tetap bertahan hidup. Selain itu keadaan ekonomi yang tidak stabil dan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap

*Corresponding author.

E-mail: yoghap1221@gmail.com (First Author)

perusahaan dalam menentukan harga dan produk. Dikhawatirkan daya beli masyarakat akan menurun, sehingga untuk memperoleh laba yang maksimal suatu perusahaan harus memiliki kemampuan yang cukup agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam menghadapi hal tersebut para manajemen dan pimpinan perusahaan harus memiliki strategi yang baik terutama dalam efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber dana yang ada di Perusahaan.

Dalam bersaing dengan perusahaan lain tiap perusahaan diwajibkan agar terus berkinerja tinggi, terutama kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan setiap tahunnya. Penggunaan laporan keuangan ini guna menilai ataupun menentukan posisi keuangan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak terkait untuk digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Return on Assets (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva. Kasmir (2018:203).

Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efektif menggunakan asetnya dalam aktivitas bisnis untuk mencapai laba. Bertambah tingginya ROA mengartikan kinerja keuangan perusahaan bertambah baik. Negatifnya nilai ROA dikarenakan negatifnya laba perusahaan atau mengalami kerugian, angka tersebut memperlihatkan kemungkinan bahwa total modal yang ditanamkan belum bisa menghasilkan keuntungan atau laba.

Current Ratio (CR) termasuk rasio likuiditas yang digunakan digunakan sebagai pengukur seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai rasio menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun bertambah tingginya nilai rasio bukan mengartikan perusahaan berkondisi baik pula. Kemungkinan ini bisa timbul sebab tidak digunakannya kas secara baik Kasmir (2016:134).

Menurut Kasmir (2019: 158), "*Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (yang juga dikenal dengan nama FajarPaper atau Perseroan) didirikan dengan akta notaris pada bulan 13 Juni 1987. Fajar Paper adalah produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia memproduksi dan menjual kertas kemasan baik di dalam negeri maupun di pasar ekspor. Fajar Paper memiliki fasilitas yang terintegrasi, terdiri dari 6 mesin kertas dengan kapasitas produksi tahunan 1,55 juta ton kertas kemasan. Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi adalah kertas bekas yang porsinya mencapai 100. Pada tahun 2016 penjualan domestik memberikan kontribusi sekitar 98,5 terhadap total penjualan sementara penjualan ekspor 1,5. Fajar Paper menguasai sekitar 30 pangsa pasar industri containerboard di Indonesia.

Analisis *Return On Asset (ROA)* ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset (ROA)* sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 1. Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return On Asset (ROA) pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk tahun 2014-2023.

Tahun	Current Ratio %	Debt to Asset %	Return on Asset %
2014	97.7	70.5	1.6
2015	106.8	65.0	-4.4
2016	107.5	63.2	9.1
2017	74.2	64.9	6.4
2018	117.3	60.9	12.8
2019	70.4	56.4	9.0
2020	80.9	60.2	3.1
2021	82.8	61.7	4.6
2022	65.6	61.1	0.9
2023	47.0	65.2	-5.0

Sumber Data diolah Annual report PT Fajar Surya Wisesa Tbk tahun 2014-2023.

Berdasarkan data yang tersebut, *Current Ratio* menunjukkan fluktuasi selama periode 2014 hingga 2023. CR tertinggi tercatat pada tahun 2018 sebesar 117.3%. Namun, pada tahun 2023, CR mengalami penurunan signifikan hingga mencapai angka terendah sebesar 47.0% yang mengindikasikan penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan tren penurunan yang konsisten dari tahun 2014 hingga 2023. DAR tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan angka 70.5%, sedangkan DAR terendah tercatat pada tahun 2019 sebesar 56.4%. Penurunan yang konsisten ini mencerminkan pengelolaan utang perusahaan yang semakin baik.

Untuk Return on Asset (ROA), nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 12.8%. Hal ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba pada tahun tersebut. Namun, ROA mengalami penurunan yang tajam hingga mencapai angka terendah sebesar -5.0% pada tahun 2023. Penurunan ini dapat disebabkan oleh menurunnya efisiensi operasional atau strategi keuangan yang kurang optimal.

Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. CR tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, sementara CR rendah dapat meningkatkan risiko likuiditas. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan proporsi utang terhadap total aset. DAR tinggi mencerminkan ketergantungan pada utang, sedangkan DAR rendah mencerminkan pengelolaan utang yang lebih baik. *Return on Asset* menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset. ROA tinggi menunjukkan kinerja yang baik, sedangkan ROA rendah atau negatif mengindikasikan inefisiensi operasional.

Hasil penelitian. Astutik dan Anggraeny, (2019:108) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian Alfiani (2022:211) dan Satria dan Monika (2023:962) menyimpulkan bahwa baik CR sesata patial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian Harjayanti & Pujiati (2020: 63) menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh. Sebaliknya, penelitian Astutik dan Anggraeny (2019:108) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian Tripuspitorini, Mauluddi, dan Asvifa (2022:49) menunjukkan bahwa secara simultan CR dan DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sebaliknya penelitian Agussalim Rahman (2021: 605) menunjukkan bahwa secara simultan CR dan DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

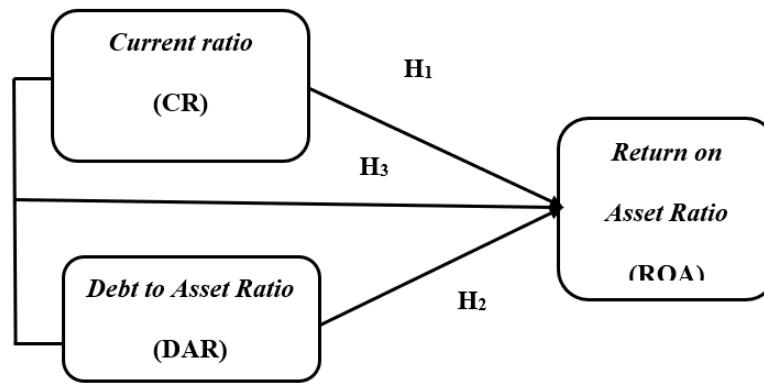
Menurut Sirait (2017:55) "*Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar mampu menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek." Menurut Kasmir (2018:134) "rasio lancar atau (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Standar umum rata-rata industri minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019: 158), "*Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Standar Industri *Debt to Asset Ratio* adalah 35%". Menurut Hery (2018:166), Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Rasio ini mengukur berapa banyak aset perusahaan yang harus dibayar, atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pembiayaan aset tersebut. Menurut Sujarweni (2017:62), Debt to Asset Ratio adalah perbandingan rasio kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang terhadap total aset yang diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa banyak aset yang dibiayai dengan hutang.

Return on Asset

Menurut Sujarweni (2017:65) Return On Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aset untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Hery (2018:193), Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap laba bersih, dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Menurut Hanafi (2018:157) Return On Asset adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Menurut Fahmi (2017:137). Return On Asset adalah suatu rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan *Current ratio* terhadap *Return on Assets* PT Fajar wisesa Tbk periode 2014-2023.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* PT Fajar wisesa Tbk periode 2014-2023
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan *Current ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* PT Fajar wisesa Tbk periode 2014-2023

3. METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode dengan mengolah data berupa angka untuk menggambarkan tentang keadaan perusahaan yang kemudian dilakukan analisis berdasarkan data yang berupa laporan-laporan secara tertulis, berupa laporan keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2014-2023 .(Neraca/Laba/Rugi). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2014-2023. Dokumen yang digunakan adalah dokumen mengenai perusahaan dan Laporan Tahunan Keuangan periode 2014-2023 yang diterbitkan pada halaman website resmi PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas/ X_1 Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap variabel terikat/ y Profitabilitas (ROA), variabel bebas/ X_2 Solvabilitas terhadap terikat/ y Profitabilitas (ROA).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

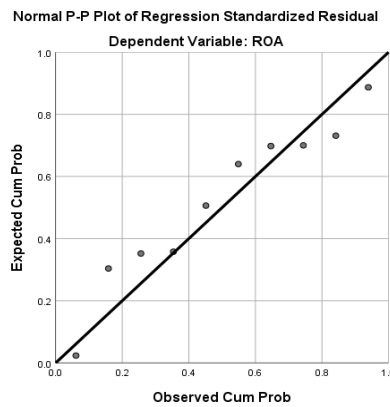
Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	47.0	117.3	85.020	22.0047
DAR	10	56.4	70.5	62.910	3.7972
ROA	10	-5.0	12.8	3.810	5.7922
Valid N (listwise)	10				

Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Dari data statistik diatas. maka dapat diperoleh gambaran sebagai berikut: *Current Ratio (CR)* memiliki nilai rata-rata sebesar 85.020 dan simpangan baku (Standard Deviasi) sebesar 22.0047. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. maka data yang digunakan dalam variabel *Current Ratio (CR)* memiliki sebaran yang kecil. *Debt To Asset Ratio (DER)* memiliki nilai rata-rata sebesar 62.910 dan simpangan baku (Standard Deviasi) sebesar 3.7972. Nilai standar Deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. maka data yang digunakan dalam variabel *Debt To Asset Ratio (DER)* memiliki sebaran yang kecil. *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai rata-rata sebesar 3.810 dan simpangan baku (Standard Deviasi) sebesar 5.7922. Nilai standar Deviasi lebih besar dari nilai rata-rata maka data yang digunakan dalam variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki sebaran yang besar.

Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas



Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Gambar 2. Grafik Uji Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat tampilan grafik p-plot dapat di simpulkan bahwa titik-titik terlihat menyebar di sekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti arah garis garis lurus dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

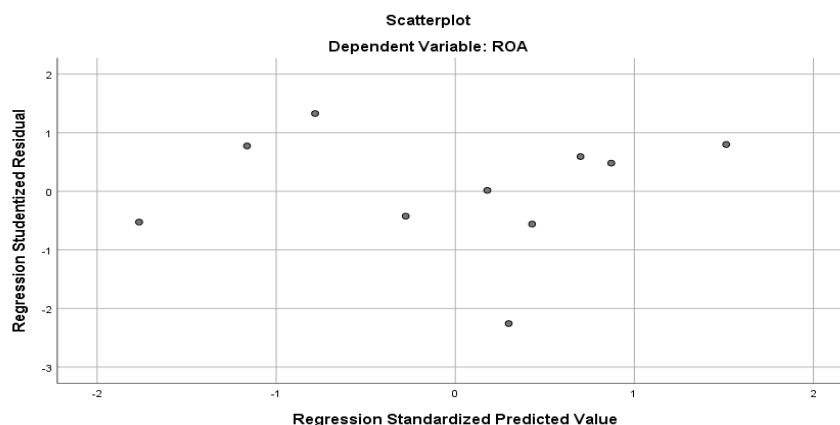
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.206	26.277		1.720	.129		
	CR	.136	.073	.515	1.867	.104	.975	1.026
	DAR	-.841	.421	-.552	-1.998	.086	.975	1.026

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Dari Hasil Uji Multikolinieritas diatas nilai Tolerance sebesar 0.975 dan nilai VIF sebesar 1.026. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	.480	.331	4.7369	2.094

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Jika dilihat pada hasil diatas nilai $dU\ 1.6413 < DW\ 2.094$. Pada nilai $4 - (1.6413)\ dU = 2.3587$ dimana nilai tersebut dw lebih kecil dari $4 - Du$, dan nilai pada nilai $4 - (0.6972)\ dL = 3.3028$ dimana nilai tersebut dw lebih kecil dari $4 - dL$ atau jika secara keseluruhan maka $4 - du > dw$. $dw < 4 - dL$. Maka hasil uji Durbin-Watson menunjukkan tidak ada autokorelasi signifikan dalam residual model regresi..

Analisis regresi linear berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.206	26.277		1.720	.129		
	CR	.136	.073	.515	1.867	.104	.975	1.026
	DAR	-.841	.421	-.552	-1.998	.086	.975	1.026

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS versi 26 diketahui bahwa tabel 4.8 *unstandardized coefficients* dengan nilai B konstanta sebesar 45.026. CR sebesar 0.136 dan DAR sebesar -0.841. Dari data tersebut, maka dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = 45.026 + 0.136\ CR - 0.841\ DAR$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Dari persamaan regresi linier berganda di atas, diketahui mempunyai konstanta bertanda positif sebesar 45.026. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (CR dan DAR) diasumsikan 0, maka variabel dependen yaitu ROA sebesar 45.026.
- 2) Variabel CR mempunyai koefisien yang bertanda positif sebesar 0.136. Hal ini berarti bahwa jika CR mengalami kenaikan satu persen (1%) maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.136.
- 3) Variabel DAR mempunyai koefisien yang bertanda negatif sebesar -0.841. Artinya jika DAR mengalami kenaikan satu persen (1%) maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.841.

Penguji Hipotesis Uji T (Uji Parsial)

Tabel 6. Uji T (Uji Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.206	26.277		1.720	.129		
	CR	.136	.073	.515	1.867	.104	.975	1.026
	DAR	-.841	.421	-.552	-1.998	.086	.975	1.026

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.104 > 0.05$ dari nilai signifikansi. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau sebesar $1.867 < 2.36462$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- 2) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel DAR tidak ada berpengaruh signifikan terhadap ROA dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.129 > 0.05$ dari nilai signifikansi. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau sebesar $(-1.720) < 2.36462$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.882	2	72.441	3.228	.102 ^b
	Residual	157.067	7	22.438		
	Total	301.949	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Dari tabel 7 Uji menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $3.228 < F_{tabel} 4.74$ dan nilai $Sig. 0.102 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa CR dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	.480	.331	4.7369	2.094

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data diolah penulis SPSS 26 (2024)

Hasil dari analisis yang diperoleh diatas dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0.480. Artinya pengaruh variabel independen *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebesar 48%. sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa nilai variabel CR memiliki T_{hitung} sebesar $1.867 < 2.36462$ dan dengan signifikansi variabel CR sebesar $0.104 > 0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan H_a di tolak, yang artinya variabel *Current Ratio (X1)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (Y)* pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh *current ratio* dan *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* PT Adaro Energy Tbk periode 2011-2020. ". Penelitian ini dilakukan oleh Dela Nadia Alfiani, menyatakan Hasil dari penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel DAR memiliki T_{hitung} sebesar $-1.998 < 2,36462$ dan dengan signifikansi variabel DAR sebesar $0.086 > 0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel *Debt to Asset Ratio (X2)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (Y)* pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada PT Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019". Penelitian ini dilakukan oleh Mahesya Marsella, Aria Aji Priyanto, menyatakan Hasil dari penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil penelitian nilai F_{hitung} 3,228 sedangkan dengan nilai (sig) sebesar 0,102 > 5%. Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dengan F_{table} . $F_{hitung} > F_{table}$. maka secara simultan variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Mengetahui $\alpha=0,05$, $df_1=10$ $k=2$ dan $df_2= n-k-1 = 10-2-1=7$, diperoleh F_{table} . sebesar 4,74. Jadi F_{hitung} 3,228 < F_{table} . 4,74 atau nilai signifikansi 0,102 > 0,05 sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa variabel independen CR dan DAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022". Penelitian ini dilakukan oleh Rita Satria, Riska Monika menyatakan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan CR dan DAR tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA di PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

5. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($1.867 < 2.36462$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.104 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.104 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($-1.998 < 2,36462$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.086 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.086 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,228 < 4.74$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.102 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.102 > 0.05$).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media. Yogyakarta
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206-212.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh current ratio (CR) dan current ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2008-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)*, 3(1), 97-111. ISSN (online): 2581-2777 & ISSN (print): 2581-2696.
- Batubara, H. C., Amirah, A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Oktober 2020.
- Branido, R., Valianti, R. M., & Rismansyah, R. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(02), 2503-4790.
- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current ratio (CR) dan current ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/2615-1995>
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Kasmir. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan current ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2019. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(2), 145–158. ISSN (online): 2581-2777 & ISSN (print): 2581-2696.
- Murhadi, Werner R. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh current ratio dan current ratio terhadap return on asset pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/2775-6025>
- Pirmatua Sirait., (2017)., Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis DuPont system dalam mengukur kinerja keuangan PT. TASPEN (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 15–32.
- Satria, R., & Monika, R. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan current ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk periode 2012-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 2715-6117. <https://doi.org/2715-696>
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh current ratio, debt to assets ratio, dan total asset turn over terhadap return on asset pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2014-2021. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1). E-ISSN: 2829-2138.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Triuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/2615-7381>
- Winardi. 2016. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: PT. Rineka Cipta